

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwasilah, C. (2009). Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Anderson, B. (2008). *Imagined Communities* (Komunitas-Komunitas Terbayang). Alih bahasa oleh Daniel Dhakidae: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (1996). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aw, S. (2010). Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baal, Van. J. (1987). Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga Dekade 1970). Jakarta: PT. Gramedia.
- BP-7. (1992). Pancasila sebagai Ideologi: Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Bogdan, R dan Biklen, S. (1982). Qualitative Research for Education: An Introduction in Theory and Methods. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Creswell, J. (2015). Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, E. & Wasriah. (2007). Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS UPI.
- Geertz, C. (1992). Tafsir Kebudayaan (Refleksi Budaya). Yogyakarta: Kanisius.
- Geertz, H. (1981). Aneka Budaya dan Komunitas di Indonesia. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial dan FIS-UI.
- _____. (1985). Keluarga Jawa. Jakarta: Grafiti Pers.
- Haviland, W. (1999). Antropologi. Jakarta: Erlangga.
- Horton, P & Hunt, C. (1999). Sosiologi. Jakarta: Erlangga.
- Ismaun. (1981). Pancasila Sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia. Bandung: Carya Remadja.
- Joesoef, D. dkk. (2017). Nilai-Nilai Ke-Indonesia-an. Jakarta: Kompas.
- Kesuma, dkk. (2011). Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ridwan Hasyim, 2018

PELESTARIAN TRADISI BANCAKAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA GEGESIK LOR DALAM MEMPERKUAT IDENTITAS NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Komalasari, K. & Saripudin, D. (2017). Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi *Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Komalasari, K. & Syaifulullah. (2012). Kewarganegaraan Indonesia: Konsep, Perkembangan dan Masalah Kontemporer. Laboratorium PKn-UPI.
- Koentjaraningrat. (1990). Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1990). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat, dkk. (1995). Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- Latif, Y. (2015). Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lickona, T. (2015). *Educating for Character* (Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Alih Bahasa Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Majelis Permuswaratan Republik Indonesia (MPR RI). (2013). Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Sekretaris Jenderal MPR RI: Jakarta.
- Mariane, I. (2014). Kearifan Lokal Pengelolaan Hutan Adat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. (2007). Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murniatmo, G, dkk. (1999). Aktualisasi Nilai Budaya Bangsa di Kalangan Generasi Muda Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution. (2003). Metodelogi Penelitian. Bandung: PT Tarsito.
- Piliang, A. (2011). Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan. Bandung: Matahari.
- Poespoprodjo, W. (1999). Filsafat Moral: Kesusilaan Dalam Teori dan Praktek. Bandung: Pustaka Grafika.
- Rahmat, dkk. (2009). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Laboratorium PKn – UPI.
- Said. (1976). Etik Masyarakat Indonesia. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Salamun, dkk. (2002). Budaya Masyarakat Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Yogyakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.
- Sanusi, A. (2016). Pendidikan Untuk Kearifan: Mempertimbangkan Kembali Sistem Nilai, Belajar dan Kecerdasan. Bandung: Nuansa Cendekia.

- _____. (2017). Sistem Nilai: Alternatif Wajah-Wajah Pendidikan. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sedyawati, E. (2007). Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, E. (2006). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, S. (2000). Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soedarsono, S. (2009). Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelap Menuju Terang. Jakarta: PT Elex Komputindo dan Kompas.
- Soekanto, S. (2000). Sosiologi, Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Stzompka, P. (2010). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada.
- Sugiyono. (2014). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suja, I. (2010). Kearifan Lokal Sains Asli Bali. Denpasar: Paramita.
- Sukmadinata. N. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparlan, P. (1984). Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan. Jakarta: Rajawali.
- Tilaar, H. (2007). Mengindonesia: Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuriah, N. (2009). Metodologi Penelitian Sosial dan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, A. & Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, D. (2006). Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan, Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Jurnal Penelitian

- Agatha, A. (2016). Traditional Wisdom in Land Use and Resource Management Among the Lugbara of Uganda: A Historical Perspective. SAGE Open July-September 2016: 1–13 © The Author(s) 2016. DOI: 10.1177/2158244016664562.
- Ali, H. (2015). Trasnformasi Budaya Lokal Masyarakat Simeulue (Smong) Dalam Penguatan Materi Pendidikan Kewarganegaraan. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.

- Andersen, P. D and Rasmussen, L. B. (2014). The Impact of National Traditions and Cultures on National Foresight Processes. *Futures* 59 (2014) 5–17. <http://dx.doi.org/10.1016/j.futures.2014.01.013>.
- Aristova, N. (2016). Rethinking Cultural Identities in The Context of Globalization: Linguistic Landscape of Kazan, Russia, As an Emerging Global City. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 236 (2016) 153 – 160. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.12.056.
- Brata, I. (2014). Kearifan Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati* Vol. 05 No. 01. Maret 2016 ISSN : 2088-2149.
- Budimansyah, D. (2015). Reposisi Peran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pembangunan Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Featherstone, Mike. (2011). Societal Value Formation and The Value of Life. *Current Sociology* 59(2) 119–134.
- Feeny, S. dkk. (2012). Measuring Attitudes to National Identity and Nation-building in Papua New Guinea. *Political Science*. 64(2) 121–144. The Author(s) 2012. Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/0032318712466762.
- Ferdiawan, E & Putra, W. (2013). ESQ Education for Children Character Building Based on Philosophy of Javaness in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 106 (2013) 1096 – 1102. Science Direct Publications.
- Firmansyah, F. & Fadlilah, U. (2016). Improvement of Involvement Society in the Context of Smart Community for Cultural Heritage Preservation in Singosari. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 227 (2016) 503 – 506. 1877-0428 © 2016 Published by Elsevier Ltd. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.06.107.
- Gelisli, Y & Beisenbayeva, L. (2015). Opinions of The University Students Studying in Kazakhstan About National Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197 (2015) 486 – 493. 1877-0428 © 2015 Published by Elsevier Ltd. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.07.409
- Gelisli, Y. (2014). Values of National Identity in Child Magazines. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 (2014) 3308 – 3312. 1877-0428 © 2013 The Authors. Published by Elsevier Ltd. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.753.
- Georgiadis, A & Manning, A. (2012). One Nation Under a Groove? Understanding National Identity. *Journal of Economic Behavior & Organization* 93 (2013) 166–

185. © 2012 Elsevier B.V. All rights reserved.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jebo.2012.10.013>.

Gong, L. (2007). Ethnic Identity and Identification with The Majority Group: Relations with National Identity and Self-Esteem. *International Journal of Intercultural Relations* 31 (2007) 503–523. Elsevier Ltd. All rights reserved. doi:10.1016/j.ijintrel.2007.03.002.

Ha, S. & Jang, S. (2016). National Identity in a Divided Nation: South Koreans' Attitudes Toward North Korean Defectors and The Reunification of Two Koreas. *International Journal of Intercultural Relations* 55 (2016) 109–119. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijintrel.2016.10.003>. 0147-1767/© 2016 Elsevier Ltd. All rights reserved.

Harmawati, Y. (2016). Kajian Nilai Budaya Tradisi Dieng Culture Festival Sebagai Kearifan Lokal Untuk Membangun Karakter Bangsa (Studi Kasus di Dataran Tinggi Dieng, Dieng Kulon Banjarnegara). Repository UPI. Tidak diterbitkan.

Hirzi, A. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan: Upaya Untuk Membangun Karakter Bangsa di Lingkungan Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.

Hoffmann, John P. (2015). Religion: Morality and Social Control. Brigham Young University, Provo, UT, USA: Elsevier Ltd. All rights reserved.

Huang, C. (2005). Dimensions of Taiwanese/Chinese Identity and National Identity in Taiwan: A Latent Class Analysis. *Journal of Asian and African Studies* 40(1/2) Copyright © 2005 SAGE Publications www.sagepublications.com (London, Thousand Oaks, and New Delhi). Vol 40(1/2): 51–70. DOI: 10.1177/0021909605052941.

Idris, dkk. (2012). The Role of Education in Shaping Youth's National Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 59 (2012) 443 – 450. 877-0428 © 2011 Published by Elsevier Ltd. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.09.299.

Jackson, M. & Heath, M. (2017). Preserving Guam's Culture with Culturally Responsive Children's Stories. *School Psychology International* 2017, Vol. 38(5) 458–472 ! The Author(s) 2017 Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/0143034317719944.

Jakupov, S. M. dkk. (2012). Cultural Values as an Indicator of Inter-Ethnic Harmony in Multicultural Societies . *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 69 (2012) 114 – 123. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.11.390.

Ridwan Hasyim, 2018

PELESTARIAN TRADISI BANCAKAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA GEGESIK LOR DALAM MEMPERKUAT IDENTITAS NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Karnadi, A. (2007). Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya dan Upaya Pelestariannya. Disampaikan pada Dialog Budaya Daerah Jawa Tengah yang Diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Budaya dan Nilai Tradisional Yogyakarta Berkerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah di Semarang, 8-9 Mei.
- Kashima, Y. (2016). Cultural Dynamics. Psychology 2016, 8:93
97dx.doi.org/10.1016/j.copsyc.2015.10.019.
- Klimaszewski, C. (2012). Studying Up (and Down) The Cultural Heritage Preservation Agenda: Observations from Romania. European Journal of Cultural Studies 15(4) 479–495 © The Author(s) 2012 Reprints and permission: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/1367549412455495.
- Kolaya, S. (2016). Cultural Heritage Preservation of Traditional Indian Art through Virtual New-media. Procedia - Social and Behavioral Sciences 225 (2016) 309 – 320. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.06.030.
- Kostina, E. dkk. (2015). Universal Human Values: Cross-Cultural Comparative Analysis. Procedia - Social and Behavioral Sciences 214 (2015) 1019 – 1028. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.11.696.
- Llopis, J. dkk. (2015). The Preservation of The Chromatic Image of Historical Cities as a Cultural Value. The old city of Valencia (Spain). Journal of Cultural Heritage xxx (2015) xxx–xxx. <http://dx.doi.org/10.1016/j.culher.2015.01.005>. 1296-2074/© 2015 Elsevier Masson SAS. All rights reserved.
- Mahpudz, A. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Untuk Pengembangan Kesadaran Wawasan Kebangsaan dan Soft Skill Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Maria, A. (2012). Paremiological Aspects in the Construction of National Identity. Procedia - Social and Behavioral Sciences 63 (2012) 276 – 282. 877-0428 © 2012 The Authors. Published by Elsevier Ltd. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.10.039.
- McKenzie, J. (2016). Globalization and Moral Personhood: Dyadic Perspectives of the Moral Self in Rural and Urban Thai Communities. Journal of Adolescent Research 1–38 © The Author(s) 2016 Reprints and permissions: sagepub.com/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/0743558416670007.
- Morande, P. (2001). The Impact of Glolization on Cultural Identities. Globalization, Ethical and Institutional Concerns, Pontifical Academy of Social Sciences, Acta 7, Vatican City 2001. www.pass.va/content/dam/scienzesociali/pdf/acta7/acta7-morande.pdf.

- Morris, Michael W. (2013). Values as the Essence of Culture: Foundation or Fallacy?. *Journal of Cross-Cultural Psychology* 2014, Vol 45(1) 14–24 © The Author(s) 2013
Reprints and permissions: sagepub.com/journalsPermissions.nav DOI:
10.1177/0022022113513400.
- Mubah, S. (2011). Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global. *Jurnal Global & Strategis*, Edisi Khusus, Desember 2011. 251-260. Universitas Airlangga. Tidak diterbitkan.
- Oikonomopoulou, dkk. (2016). An Innovative Approach to The Protection of Cultural Heritage: The Case of Cultural Routes in Chios Island, Greece. *Journal of Archaeological Science: Reports* xxx (2016) xxx–xxx. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jasrep.2016.09.006> 2352-409X/© 2016 Published by Elsevier Ltd.
- Parisi, dkk. (2003). Cultural Change in Spatial Environments: The Role of Cultural Assimilation and Internal Changes in Cultures. *JOURNAL OF CONFLICT RESOLUTION*, Vol. 47 No. 2, April 2003 163-179 DOI: 10.1177/0022002702251025 © 2003 Sage Publications.
- Pasandaran, S. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Menyiapkan Generasi Emas Indonesia. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pisani, J. (2004). Globalisation and Cultural Transformation: African and South African Perspectives. *International Area Review* Volume 7, Number 1, Spring 2004.
- Porto, M. (2011). Telenovelas and Representations of National Identity in Brazil. *Media, Culture & Society* 33(1) 53–69 © The Author(s) 2011. Reprints and permission: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/0163443710385500.
- Prompayuk, S. & Chairattananon, P. (2016). Preservation of Cultural Heritage Community: Cases of Thailand and Developed Countries. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 234 (2016) 239 – 243. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.10.239.
- Rahmat. (2015). Urgensi Penguatan PKN Sebagai Program Sosio-Kultural Kewarganegaraan Dalam Membina Karakter Siswa. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.
_____. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Memperkokoh Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila: Peluang dan Tantangan. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.

- Raikhan, S. dkk. (2014). The Interaction of Globalization and Culture in The Modern World. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 122 (2014) 8 – 12. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.1294.
- Raudseppa, I & Vikata, M. (2011). The Role of The Phenomenon of Joint Singing in The Development of National Identity in Estonia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 29 (2011) 1312 – 1319. 1877-0428 © 2011 Published by Elsevier Ltd. doi:10.1016/j.sbspro.2011.11.368.
- Rietveld, E. (2014). Debating Multiculturalism and National Identity in Britain: Competing Frames. *Ethnicities* 2014, Vol. 14(1) 50–71 ! The Author(s) 2013. Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/1468796813497209.
- Rochmadi. (2012). Menjadikan Nilai Budaya Gotong Royong Sebagai *Common Identity* Dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN. Malang: Respository Perpustakaan UNM.
- Rokhman, dkk. (2014). Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141 (2014) 1161 – 1165. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.05.197.
- Rosenmann, A. dkk. (2016). Social Identities in a Globalized World: Challenges and Opportunities for Collective Action. *Perspectives on Psychological Science* 2016, Vol. 11(2) 202–221. DOI: 10.1177/1745691615621272
- Roy, L. (2015). Indigenous Cultural Heritage Preservation: A Review Essay with Ideas for The Future. *International Federation of Library Associations and Institutions* 2015, Vol. 41(3) 192–203. The Author(s) 2015 Reprints and permission: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/0340035215597236.
- Sairin, S. (2004). The Impact of Globalization on Indonesian Socio-Cultural Life. *International Area Review* Volume 7, Number 1, Spring 2004. Sage publications.
- Santo, B. (2006). Globalizations. *Theory Culture Society* 2006 23: 393. DOI: 10.1177/026327640602300268. Sage Publications.
- Sharma, S. (2004). Impact of Globalization on World Society. *Academic Forum* 22, 2004-05.
- Singh, A. (2012). Digital Preservation of Cultural Heritage Resources and Manuscripts: An Indian Government Initiative. *International Federation of Library Associations and Institutions* 38(4) 289–296. The Author(s) 2012 Reprints and permission: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/0340035212463139.

- Siri, R. & Chantraprayoon, O. (2016). Local Community Participatory Learning with a Nature Interpretation System: A Case Study in Ban Pong, Sansai District, Chiang Mai, Thailand. *Kasetsart Journal of Social Sciences* xxx (2017) 1-5. <http://dx.doi.org/10.1016/j.kjss.2016.04.003>. 2452 3151/© 2017 Kasetsart University. Publishing services by Elsevier B.V.
- Siswanto, E. (2014). Pelestarian Budaya Piil Pasanggiri Dalam Masyarakat Multikultural Lampung (Studi Pendidikan Kewarganegaraan di Kecamatan Baradatu Kabupaten Waykanan). Repository UPI. Tidak diterbitkan.
- Sitorus, M. (2015). Upaya Membangun Karakter Bangsa Yang Ber-Pancasila Dalam Negara Hukum Indonesia. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Soedijarto. (2015). Peranan Strategis Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional Dalam Membangun Negara Bangsa Indonesia Berdasarkan Pancasila. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Soesilo & Soeroso. (2007). Strategi Pelestarian Kebudayaan Lokal Dalam Menghadapi Globalisasi Pariwisata: Kasus Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta*. Pemerintah Kota Yogyakarta, Kantor Bappeda.
- Solano-Campos, A. (2015). Children's national identity in multicultural classrooms in Costa Rica and the United States. *Research in Comparative & International Education* 2015, Vol. 10(1) 71–94 © The Author(s) 2015 Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/174549914567820.
- Supriyadi, dkk. (2012). In Search of the Power of Javanese Culture against the Cultural Urbanization in Kotagede, Yogyakarta-Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 68 (2012) 676 – 686. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.12.258.
- Syeirazi, M. (2003). Dilema Praktis Globalisme Neoliberal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Volume 7 No. 01, Juli 2003 (1-34). ISBN 1410-4946.
- Tampubolon, A. (2015). Kajian Makna Nilai Hsitoris dan Budaya Dalam National Costume di Ajang Internasional Sebagai Jatidiri Bangsa. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tranter, B. & Donoghue, J. (2015). National Identity and Important Australians. *Journal of Sociology* 2015, Vol. 51(2) 236–251 © The Author(s) 2014. Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav. DOI: 10.1177/1440783314550057.

Triegaardt, J. (2008). Globalization What Impact and Opportunities for The Poor and Unemployed in South Africa?. *International Social Work* 51(4): 480–492. Sage Publications: Los Angeles, London, New Delhi and Singapore. DOI: 10.1177/0020872808090241.

Türkkahraman, M. (2014). Social Values and Value Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 (2014) 633 – 638. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.270.

Vitasurya, V. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 216 (2016) 97 – 108. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.12.014. 1877-0428 © 2016 The Authors. Published by Elsevier Ltd.

Widodo, J. (2012). Urban Environment and Human Behaviour: Learning from History and Local Wisdom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 42 (2012) 6 – 11. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.04.161.

Wilson, G. (2006). Local Culture, Globalization and Policy Outcomes: An Example from Long-Term Care. *Global Social Policy* Copyright © 2006 1468-0181 vol. 6(3): 288–303; 069202 SAGE Publications (London, Thousand Oaks, ca and New Delhi). DOI: 10.1177/1468018106069202 <http://gsp.sagepub.com>.

Winataputra, U. & Alrakhman. R. (2015) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) Untuk Generasi Emas Indonesia: Rekonstruksi Capaian Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.

Winataputra, U. (2014). Diskursus Aktual Tentang Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dalam Konteks Kurikulum 2013 (Bahan Diskusi dalam Semnas PKn-AP3KnI, Tahun 2014). Tidak diterbitkan.

Yusuf, R. (2015). Optimalisasi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.

Zuriah, N. (2015). Peneguhan Jati Diri Bangsa dan Karakter Ke-Indonesiaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi. Prosiding Seminar Nasional: Penguatan Komitmen Akademik Dalam Merperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan – Universitas Pendidikan Indonesia.

Dokumen

Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Indonesia 2015*. Badan Pusat Statistik: Jakarta. Tidak diterbitkan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Konsep dan Pedoman Penguanan Pendidikan Karakter (PPK): Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025.

Peraturan Bupati Cirebon Nomor 79 Tahun 2016 Tentang Fungsi, Tugas Pokok dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Pelestarian Tradisi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Profil Desa Gegesik Lor Kabupaten Cirebon Tahun 2017. Tidak diterbitkan.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Internet

Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. (2014). Pengguna Internet Indonesia di Dunia. Tersedia: https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media. Diakses pada [22 September 2017].